



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan ekonomi dan teknologi menuntut akan kebutuhan pendidikan menjadi sangat penting. Sehubungan dengan hal ini, maka peran dari pendidikan sekolah menengah pertama menjadi strategis untuk mencetak para lulusan yang baik dan handal.

Fungsi sekolah di masyarakat dapat dilihat sebagai fungsi kelembagaan profesional, yang menyediakan layanan dan jasa untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Fungsinya tersebut setiap sekolah harus mengarahkan manajemennya pada kinerja yang mengacu peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Pengukuran kinerja sekolah pada sekarang ini telah dilakukan oleh badan akreditasi sekolah nasional (BASNAS), yang tugasnya mengawasi dan mengendalikan mutu sekolah. Tetapi hanya evaluasi eksternal yang dilakukan oleh BASNAS, pihak sekolah juga perlu evaluasi internal yang dilakukan sepenuhnya oleh sekolah. Pada tugas akhir ini mengambil studi kasus di sebuah sekolah menengah pertama swasta yaitu SMP Da'wah Rumbai pesisir. Seiring dengan semakin kompetitifnya persaingan di dunia pendidikan, maka pihak SMP Da'wah ingin mengetahui dan menganalisa kinerja institusi tersebut agar dapat meningkatkan kualitas secara terus menerus. Baik itu kualitas dari murid maupun guru serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah. Tetapi perhitungan kinerja di SMP Da'wah ini juga dibandingkan dengan kinerja sekolah SMP swasta lainnya yang ada di sekitaran rumbai seperti SMP Budhi Luhur. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat kinerja masing-masing SMP Swasta serumbai agar menjadi lebih baik sesuai standar Pemerintah.

SMP Da'wah Rumbai Pesisir ini didirikan pada tahun 1980 oleh para pengurus yayasan da'wah yang pertama, salah satunya H Dardir Johan. Sekolah ini sudah hampir 37 tahun berdiri, tetapi SMP Da'wah ini belum pernah melakukan pengukuran kinerja secara terintegrasi. SMP Da'wah merupakan sekolah swasta yang memiliki cukup banyak murid, dengan banyak permasalahan, mulai dari anak yang tidak naik kelas, anak yang di DO (*Drop Out*) dikarenakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalahnya di sekolah maupun anak yang tidak lulus. Berikut ini data murid SMP Da'wah dari tahun 2014-2016 dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Murid SMP Da'wah Tahun 2014-2016

Tahun	VII	VIII	IX	Jumlah	Tidak Naik	DO
2014/2015	82	99	102	283Murid	2Murid	4 Murid
2015/2016	106	77	98	281Murid	1 Murid	5 Murid
2016/2017	95	101	76	272Murid	-	1 Murid

Sumber: SMP Da'wah Pekanbaru

Dari Tabel 1.1 diketahui pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah murid yang bersekolah di SMP Da'wah Pekanbaru mencapai 283 murid. Terdapat 2 orang murid yang tidak naik kelas dikarenakan murid ini sering tidak hadir ke sekolah/cabut. Nilai dari mereka juga tidak bisa dibantu lagi oleh guru dan tidak mencukupi untuk naik kekelas VIII. Sementara itu juga ada 4 orang murid yang dikeluarkan dari sekolah (DO), dengan rincian 3 orang kelas VII dan 1 orang dari kelas VIII dikarenakan mereka ada yang merokok di wc sekolah, ada juga yang cabut dan bertengkar dengan sekolah lain. Perilaku ini tidak bisa di toleransi oleh kepala sekolah, karena mereka melakukan tidak sekali dua kali saja. Oleh karena itu mereka di dikeluarkan dari sekolah.

Dari permasalahan tersebut sedikit berpengaruh terhadap kelulusan siswa dan sekolah lanjutan yang dapat di raih siswa kelas IX pada tiap tahun ajarannya. Berikut ini persentase kelulusan siswa SMP Da'wah pekanbaru dari tahun ajaran 2013/2014- 2015/2016 dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Persentase Kelulusan SMP Da'wah Pekanbaru

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Murid	Murid Lulus	Persentase
1	2013/2014	105 Murid	105 Murid	100 %
2	2014/2015	102 Murid	102 Murid	100 %
3	2015/2016	98 Murid	96 Murid	98 %

Sumber: SMP Da'wah Pekanbaru

Dari Tabel 1.2 diketahui pada tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015 tidak mengalami masalah pada tingkat kelulusan siswa, dikarenakan siswa yang mengikuti ujian nasional pada tahun itu lulus 100 %. Sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 sedikit mengalami masalah karena ada siswa siswi yang tidak lulus



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebanyak 2 orang, ini dikarenakan tidak hadir nya mereka berdua pada proses ujian nasional tersebut tanpa ada alasan yang jelas yang diberikan kepada pihak sekolah.

Terdapat juga keluhan yang diberikan dari *stakeholder* yang ada di sekolah ini, seperti tidak ada satupun murid yang bisa masuk ke sekolah terbaik di Pekanbaru seperti SMA Plus, SMA 8 dan SMA 1 Pekanbaru. Hanya sebagian murid yang masuk ke sekolah negeri yang berada di sekitaran Rumbai, seperti SMA 3 Pekanbaru sebanyak 4 orang, SMA 7 sebanyak 1 orang, SMA 13 Palas sebanyak 2 orang, SMK 5 sebanyak 17, SMK 4 sebanyak 1 orang dan SMK 7 sebanyak 8 orang, selainnya mereka hanya bisa masuk ke sekolah swasta yang ada di pekanbaru. Dari 96 murid yang lulus pada tahun ajaran itu hanya 33 murid yang bisa masuk ke sekolah negeri yang ada di pekanbaru, bahkan tidak sampai setengah dari murid yang lulus pada saat itu. Kondisi ini terjadi karena nilai ujian nasional dan ujian akhir semester dari murid-murid tersebut tidak terlalu bagus sehingga mereka tidak dapat masuk ke sekolah yang bagus ataupun yang mereka inginkan.

Orang tua sebagai yang termasuk salah satu *stakeholder* yang ada di sekolah ini kurang puas atas kinerja sekolah dikarenakan anaknya melakukan tindakan yang tidak diinginkan, seperti merokok dan berkelahi. Kejadian inipun dilakukan siswa di sekolah, banyak juga kejadian lain yang dilakukan murid seperti mencuri, tentu hal ini tidak sesuai dengan salah satu visi yang ada di sekolah yaitu “mengembangkan kemampuan akademis peserta didik sebagai dasar pembentukan pribadi yang cerdas, berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu diukur kinerja suatu institusi Sekolah Menengah Pertama Da’wah Pekanbaru dengan menggunakan metode *integrated performance measurment system* (IPMS) dikarenakan metode ini yang lebih cocok untuk digunakan dari metode lain untuk mengukur suatu kinerja institusi atau perusahaan yang non profit dan tidak menghitung atau mengukur kinerja *financial*. Dan dapat menghasilkan indikator-indikator yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan oleh pihak institusi atau perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana menciptakan pengukuran kinerja yang terintegrasi dengan menggunakan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS) (Studi Kasus: Sekolah Menengah Pertama Da’wah Pekanbaru)”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan *key performance indicator* yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja sekolah secara menyeluruh.
2. Mengukur kinerja sekolah berdasarkan metode *Integrated Performance Measurment System* (IPMS)

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Institusi  
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi SMP Da’wah agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Peneliti  
Sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan kemampuan dibidang penelitian, sehingga dapat diterapkan di perusahaan peneliti kerja nantinya terutama SMP Da’wah atau di tempat lain dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

## 1.5 Batasan Masalah

Diperlukan ruang lingkup atau batasan yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder* sekolah adalah Guru, Murid, Diknas Kota, Orang Tua dan Yayasan.



2. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April sampai dengan 15 Agustus 2017.

## 1.6 Posisi Penelitian

Penelitian mengenai perancangan juga pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa orang peneliti. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah tampilan posisi penelitian.

Tabel 1.3 Posisi Penelitian Tugas Akhir

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
Luky Tri Sugianto	Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan metode <i>integrated performance measurment system</i> pada PT. Ometraco Araya Samanta	Dapat menentukan pengukuran kinerja dengan menggunakan <i>Integrated Performance Measurement System</i> pada perusahaan.	PT. Ometraco Araya Samanta	IPMS DAN AHP	2013
Finuril Rosa Maulidia	Perancangan sistem pengukuran kinerja dengan metode <i>integrated performance measurment system</i>	Dapat mengidentifikasi <i>Key Performance Indicator</i> untuk pengukuran kinerja perusahaan	KPRI Universitas Brawijaya	IPMS	2014
Tania Alda	Analisis sistem pengukuran kinerja dengan metode <i>integrated performance measurement systems</i> pada pt. X	Untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan <i>stakeholder</i> perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan	Universitas Sumatera Utara	IPMS	2013
Joko Susetyo	Penerapan sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan metode <i>Integrated Performance Measurment System</i> (IPMS) di PT. X	Untuk meningkatkan kinerja dan profit perusahaan.	IST AKPRIND Yogyakarta	IPMS	2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
Hafizh Kurnia	Pengukuran Kinerja Institusi Sekolah Menengah Pertama Da'wah Pekanbaru menggunakan metode <i>Integrated performance Measurment System</i> (IPMS)	Untuk Menentukan <i>key performance indicator</i> yang bias digunakan untuk mengukur kinerja SMP Da'wah secara menyeluruh.	Sekolah Menengah Pertama Swasta Da'wah Pekanbaru	IPMS	2017

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini dibagi dalam enam bab, uraian dan penjelasan secara singkat adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta teori pendukung dalam penelitian.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan penjelasan secara skematis langkah-langkah pembahasan yang digunakan dalam proses penelitian, sesuai dengan metodologi penelitian yang sedang dibuat.

### BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data-data yang diperoleh di lapangan yang digunakan untuk diolah sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, sedangkan pengolahan data berisikan tentang proses perubahan data mentah menjadi suatu hasil yang bisa dipahami sehingga membantu didalam menganalisa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

**: ANALISA**

Analisa dari hasil pengolahan data yang dilakukan berdasarkan teori yang digunakan.

**BAB VI**

**: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

